

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peran organisasi *Rijalul Hisbah* dalam menjalankan program kepesantrenan di STIT Madani Yogyakarta memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan pengurus kepesantrenan, terlihat bahwa terdapat dua strategi utama yang diterapkan oleh *Rijalul Hisbah* untuk mencapai tujuan ini.

Selanjutnya, dalam menganalisis faktor pendukung dan penghambat, terlihat bahwa motivasi internal anggota *Rijalul Hisbah* sangat penting dalam menjaga konsistensi dalam mengingatkan mahasiswa. Namun demikian, tantangan seperti rasa malas dan kelelahan juga harus diatasi dengan baik. Selain itu, dukungan eksternal dari mahasiswa juga sangat berperan dalam mempercepat respons terhadap pengingat yang diberikan oleh *Rijalul Hisbah*.

Secara keseluruhan, strategi-strategi yang diterapkan oleh *Rijalul Hisbah* tidak hanya bersifat rutin dan sistematis, tetapi juga bersifat komprehensif dalam menangani permasalahan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, melalui kombinasi antara pengingat rutin dan pertemuan evaluatif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif dan memotivasi bagi para mahasiswa untuk menjaga kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah secara berkala.

Selanjutnya, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika organisasi *Rijalul Hisbah*, baik dari segi internal maupun eksternal. Dengan memahami faktor-faktor ini, program-program keagamaan di STIT Madani Yogyakarta dapat terus dikembangkan dan diperkuat, serta peran *Rijalul Hisbah* dalam membimbing mahasiswa menuju kesadaran spiritual yang lebih tinggi dapat semakin diperkuat.

B. Saran saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas program-program keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi *Rijalul Hisbah* di STIT Madani Yogyakarta. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah dibahas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Kontinuitas Program "Oprak Oprak": Menjaga kontinuitas dan konsistensi dari program "Oprak Oprak" merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa pengingat waktu shalat berjamaah terus dilakukan secara rutin dan sistematis. Perlu adanya pengawasan yang ketat dan upaya untuk memastikan bahwa setiap anggota *Rijalul Hisbah* memahami pentingnya menjaga program ini tetap berjalan.
2. Penguatan Pertemuan Evaluatif: Pertemuan-pertemuan evaluatif yang diselenggarakan oleh *Rijalul Hisbah* perlu diperkuat dalam hal penyusunan format, penyampaian isi, dan peningkatan frekuensi. Lebih banyak waktu perlu dialokasikan untuk memberikan evaluasi yang mendalam, motivasi yang membangkitkan semangat, dan bimbingan yang bersifat membangun kepada mahasiswa dalam menjaga kedisiplinan shalat berjamaah.

3. Pelatihan dan Pengembangan Anggota *Rijalul Hisbah*: Anggota *Rijalul Hisbah* perlu diberikan pelatihan dan pengembangan secara berkala agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas keagamaan. Pelatihan ini dapat meliputi peningkatan keterampilan komunikasi, pengembangan kepemimpinan, serta manajemen waktu yang efektif.

4. Peningkatan Keterlibatan Mahasantri: Penting untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh *Rijalul Hisbah*. Upaya sosialisasi yang lebih intens, penggunaan media sosial secara kreatif, dan pembentukan komite mahasantri yang aktif dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk menggalakkan partisipasi mahasantri dalam kegiatan keagamaan.

5. Evaluasi dan Penyesuaian Program: Organisasi *Rijalul Hisbah* perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program keagamaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini harus dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi keberhasilan program, hambatan yang dihadapi, serta area yang memerlukan penyesuaian dan perbaikan. Dengan demikian, program-program keagamaan dapat disesuaikan dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan efektivitas program-program keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi *Rijalul Hisbah* di STIT Madani Yogyakarta dapat meningkat secara signifikan. Hal ini akan membantu mahasantri dalam perjalanan mereka menuju kesadaran spiritual yang lebih

tinggi dan memperkuat peran organisasi dalam membimbing mereka dalam pengembangan diri secara holistik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kami panjatkan hanya kepada Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan segala nikmat, karunia, dan rahmat-Nya kepada kami. Dengan izin-Nya pula, kami berhasil menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga dan orang-orang tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan kami dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami pun ingin mengirimkan sholawat serta salam kepada Baginda Muhammad shallallahu alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita semua dapat menjadi umat yang senantiasa meneladani ajaran-Nya dan menjalankan sunah-sunah yang beliau ajarkan, serta menjadi kebaikan bagi dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini, kami sadar bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dari pihak kami sebagai peneliti. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini ke depannya.

Terakhir, kami ingin menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin ada dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kami sebagai penulis dan bagi pembaca yang membacanya. Semoga Allah meridhai usaha kami. Amin ya robbal alamin.